



PENGARUH EARNING PER SHARE, DEBT TO EQUITY RATIO DAN RETURN ON EQUITY TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN LQ45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020

Laynita Sari¹, Wini Esparesya², Renil Septiano³

¹) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, laynitasari@akbpstie.ac.id

²) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, winiesparesya@gmail.com

³) Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP, Padang, Indonesia, renil.septiano@gmail.com

Korespondensi Penulis: Laynita Sari¹

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt to Equity Ratio (DER), dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 21 perusahaan yang diperoleh melalui metode purposive sampling. Hasil penelitian menunjukkan variabel Earning Per Share (EPS) berpengaruh positif terhadap harga saham perusahaan, Debt to Equity Ratio (DER) tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham perusahaan, dan Return On Equity (ROE) secara signifikan berpengaruh negatif terhadap harga saham.

Kata Kunci: Harga Saham, Earning per Share, Debt to Equity Ratio, Return on Equity

PENDAHULUAN

Seiring dengan perkembangan zaman menuntut para pelaku usaha supaya dapat bersaing di era globalisasi sekarang ini. Upaya pelaku usaha untuk selalu bisa bertahan dalam rangka meraih tujuan perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaannya. Adanya pasar modal, penanam saham bisa membeli dan menjual saham, pengusaha dapat mengembangkan jaringan bisnisnya serta memperoleh dividen atau keuntungan. Investor perlu mempertimbangkan harga saham yang sifatnya yang fluktuatif. Karena catatan keuangan akan membantu investor, maka perusahaan perlu melakukan analisa keuangan guna mendapatkan informasi harus diperhatikan kekuatan dan kelemahan sebelum memutuskan investasi, pertimbangkan akan situasi keuangan perusahaan. (Faleria, & Walandouw 2017). Tidak cuma pihak konsumen, pihak investor ataupun pemegang saham juga termasuk suatu pihak yang berpengaruh dalam memastikan tingkatan perkembangan perusahaan. Investor merupakan orang ataupun organisasi yang membelanjakan uangnya di Bursa. Pasar modal tidak akan bisa melaksanakan kegiatannya tanpa adanya investor.

Winarto dan Cahyani (2017) harga saham yakni nilai sekarang dari pemasukan yang segera diperoleh investor saat tahun berjalan. Dengan kata lain harga saham dikenal dengan biaya saham yang terkait di waktu yang telah diatur oleh penawar dan peminta dipasar modal

dan harga saham yakni harga sebuah saham di bursa efek sekarang ini. Para pemegang saham akan berhak mendapatkan modalnya berbentuk profit dan capital gain.

Menurut Dewi dan Solihin (2020) harga saham dibuat dengan metode penawaran dan permintaan dipasar modal, saat permintaan yang berlebih pada sebuah saham, memungkinkan harga saham berindikasi naik, begitupun sebaliknya. Menurut Winarto dan Cahyani (2017) Harga Saham yang besar akan berakibat pada penurunan minat penanam saham saat pembelian saham itu. Hukum penawaran dan permintaan kembali berfungsi sebagai komoditas harga saham yang banyak itu hendak menyusut sampai tercipta letak keseimbangan yang baru.

Fenomena atau kasus yang terjadi dalam perusahaan LQ45 yaitu pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. (UNVR) masih tertekan sejak awal tahun 2021. Mengutip dari RTI, saham UNVR turun sejak tanggal 2 Januari 2021 sebesar 7.475 pada tanggal 30 Juni 2021 harga saham turun menjadi 4.950 sehingga persentase penurunan harga saham unilever pada tahun 2021 menurun sebesar 34%. Investor sekarang banyak yang tidak suka saham konsumen, mobilitas harga saham UNVR melambat. Peristiwa ini terjadi karena perkembangan yang dibutuhkan tak sebanding dengan apa yang tersedia. Margin UNVR terancam terpotong karena meningkatnya harga komoditas yang lemah (kontan.co.id 2021).

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh Earning Per Share terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan mengetahui pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perbedaan antara penelitian yang lalu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah terletak pada variabel penelitian dan periode pengamatan serta objek penelitian. Objek pada penelitian ini mengkhususkan pada perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2016-2020.

Alasan penulis memilih mengambil penelitian pada perusahaan LQ45 yaitu karena saham LQ45 ialah suatu saham yang aktif sehingga saham terus menerus dapat mengalami perubahan harga. Saham LQ45 ialah saham yang aman dalam berinvestasi modal, alasannya kekuatan perusahaan yang kuat dan dampaknya yang rendah ketika dipadukan dengan saham-saham lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Saham LQ45 juga akan diawasi setiap 6 bulan sekali dan tentunya saham-saham yang tetap ada adalah yang sesuai kriteria, sehingga BEI memiliki komite penasihat yang terdiri dari para ahli dari BAPEPAM, universitas dan profesional pasar modal.

KAJIAN PUSTAKA

Grand theory (*Theory Signal*)

Brigham E,F (2011) kegiatan yang dijalankan oleh pihak manajer perusahaan guna memberikan arahan untuk investor perihal bagaimana manajemen mengamati performa perusahaan dikenal sebagai "sinyal" Scott (2012) Manajer tahu banyak tentang banyak hal perusahaan mereka didorong untuk berbagi pengetahuan ini dengan calon investor, dengan dasar teori sinyal. Ketika suatu perusahaan hendak mengembangkan nilainya dengan mengirim pesan melalui laporan tahunannya.

Manurung (2015) Investor, kreditur, dan pihak lainnya yang terkait dipengaruhi secara positif oleh kualitas pencatatan keuangan yang menggambarkan nilai perusahaan. Investor, kreditur serta kelompok lain harus memakai catatan keuangan guna memutuskan untuk berinvestasi, kredit dan sejenisnya. Dalam signalling theory (teori sinyal), peningkatan output investasi menaikkan harga saham seperti indeks nilai perusahaan serta mengirimkan sinyal positif tentang prospek kemajuan perusahaan pada Masa yang akan datang.

Menurut Jogiyanto (2000) Sebagai alat analisis untuk pengambilan keputusan investasi, investor membutuhkan laporan yang utuh, relevan, akurat, dan tepat waktu. Investasi bersumber saat menguraikan catatan keuangan. Laporan keuangan memuat sejumlah rasio penting, seperti rasio profitabilitas, rasio likuiditas, rasio aset, dan rasio utang (solvabilitas). Perusahaan melapor ke pasar modal dengan sukarela supaya investor mau menginvestasikan dananya, kemudian manajer menginformasikan sinyal dengan memberikan catatan keuangan yang baik lalu nilai saham akan melonjak naik.

Harga Saham

Saham yakni Komoditas keuangan paling populer dalam pasar modal. Sekuritas memiliki arti mempunyai jumlah yang dapat diperjual-belikan, lalu investor berharap investasi sahamnya bisa memperoleh keuntungan (Wulandari et al 2020).

Harga Saham yakni “harga yang tertera dibursa diwaktu tertentu, Harga saham bisa berfluktuasi secara dramatis pada saat yang singkat, bahkan bisa berganti dalam hitungan detik.” sartono (2008) menyatakan permintaan serta penawaran dalam pasar modal menentukan harga saham. Harga sebuah saham akan meningkat ketika permintaan banyak, dan sebaliknya (Dewi dan Solihin 2020). Penelitian juga dilakukan oleh (Sari & Nardo, 2022), (Endri et al., 2021), (Mary et al., 2021), (Yusuf et al., 2022), (Septiano et al., 2022), (Sari, Nurfaizira, et al., 2021), (Sari, Mary, et al., 2021), (Sari et al., 2020)(Sari & Septiano, 2020).

Menurut Hadi (2015) harga saham ialah perkalian antara base sebagai berikut:

$$\begin{aligned} V_{base} &= \text{base value/nilai dasar} \\ P_{base} &= \text{base price/harga dasar} \\ S_s &= \text{jumlah saham yang berbeda/standing share} \end{aligned}$$

Earning Per Share (EPS)

Earning Per Share (EPS) ialah rasio antara laba bersih setelah pajak dengan jumlah saham. Earning Per Share (EPS) perusahaan mencerminkan berapa banyak modal yang dipunya perusahaan yang disebarkan untuk para investor. Kenaikan EPS berpengaruh dalam kenaikan permintaan saham, yang berakibat harga akan melonjak naik (Almira dan Wiagustini 2020). Menurut Yolanda (2019) pengukuran Earning Per Share (EPS) yaitu:

$$EPS = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{jumlah saham beredar}}$$

Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio ialah perbandingan hutang terhadap modal dimanfaatkan pada penentuan nilai hutang. Semua hutang, termasuk hutang sekarang, disamakan dengan semua ekuitas. Pada skala ini, nilai uang yang didapatkan dari peminjam ke pemilik perusahaan dapat ditentukan. Selain itu, manfaat ini bisa menentukan jumlah modal masing-masing perorangan yang dimanfaatkan sebagai jaminan utang (Octovian dan Sahrnisa 2020). Secara matematis menurut Ucd And Col (2017) *Debt to Equity Ratio* (DER) dirumuskan:

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

Return On Equity (ROE)

Return On Equity ialah sebuah pengukuran perusahaan guna mengukur kinerja pemegang sahamnya, rasio profitabilitas memperlihatkan total laba yang sudah ditahan industri dan tersaji untuk pemilik sahamnya. ROE yang besar mencerminkan perusahaan berhasil meraih laba dari uang sendiri. Selain itu, naiknya ROE juga menaikkan harga jual perusahaan kemudian berpengaruh pada nilai saham, kemudian harga saham akan ikut naik (Almira dan Wiagustini 2020).

Return on Equity (ROE) ialah perbandingan yang dimanfaatkan dalam memperkirakan kemampuan dari uang sendiri guna menghasilkan laba untuk seluruh investor. Baik pada saham standar ataupun saham preferen. Semakin tinggi jumlah ROE mampu menghasilkan investor memilih buat menanam uangnya pada perusahaan tersebut. karena perusahaan ini punya kemampuan yang tepat serta mengakibatkan harga saham melonjak naik (Rahmadewi dan Abundanti 2018).

Secara matematis menurut De Oliveira (2017) *Return On Equity* (ROE) dirumuskan:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total modal sendiri}} \times 100$$

Pengembangan Hipotesis**Pengaruh *Earning Per Share* (EPS) Terhadap Harga Saham**

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2019), Hasanah dan Ainni (2019), Nainggolan (2019), Winarto dan Cahyani (2017) dan Putu Dina Aristya Dewi (2013) mengungkapkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Investor selalu ingin berusaha supaya dapat meningkatkan laba yang lebih besar, Akibatnya, mereka terus mengejar keuntungan pada ekuitas yang lebih besar. Bertambah besar margin keuntungan, akan bertambah pula tingkat harga saham. Harga saham yang naik berbanding lurus dengan jumlah *Earning Per Share* (EPS), akibatnya jumlah EPS yang tinggi artinya perusahaan bisa men-sejahterakan para investor-nya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu :

H1 : *Earning Per Share* (EPS) Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham

Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Kebijakan Dividen

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Asniwati (2019), Nainggolan (2019) dan Winarto dan Cahyani (2017) mengungkapkan bahwa Debt To Equity Ratio berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini merupakan dampak yang relatif, serta sebagai tolak ukur performa perusahaan supaya bisa memenuhi segala kewajibannya melalui penggunaan sumber daya (modal) sendiri. Jika perusahaan mempunyai tingkat risiko yang kuat, investor condong menghindarinya. Akibatnya, permintaan saham akan berkurang dan harga saham juga mengalami penurunan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu :

H2 : *Debt To Equity Ratio* (DER) Berpengaruh Positif Terhadap Harga Saham

Pengaruh Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham

Penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Sitompul (2020) dan Rahmadewi and Abundanti (2018) menyatakan bahwa meningkatnya nilai *Return On Equity* belum tentu mengakibatkan naiknya harga saham dengan potensi perusahaan dalam keadaan baik tetapi para investor tidak begitu tertarik untuk menanamkan modalnya. Hal ini juga menunjukkan bahwa imbal balik hasil dari para investor dalam memilih untuk berinvestasi dan

menanamkan modalnya. Berdasarkan teori dan hasil penelitian terdahulu maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris. Berdasarkan teori dan hasil penelitian maka peneliti menurunkan hipotesis yang akan dibuktikan secara empiris yaitu :

H3 : Return On Equity (ROE) Berpengaruh Negatif Terhadap Harga Saham

METODE PENELITIAN

Data dan sampel

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, jenis data yang digunakan penulis adalah data panel. Sumber data yang peneliti gunakan adalah data sekunder. Data sekunder yang peneliti gunakan berupa data laporan keuangan perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui www.idx.co.id. Penelitian ini memiliki tujuan utama populasi adalah perusahaan LQ 45 yang terdaftar di bursa efek Indonesia pada tahun 2016-2020 yang berjumlah 21 perusahaan. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling nonprobability sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus sesuai tujuan penelitian oleh peneliti itu sendiri (Sugiyono, 2016). Adapun kualifikasi dalam pemilihan sampel sebagai berikut : (a.) Perusahaan LQ45 yang terdaftar di bursa Efek Indonesia pada periode 2016-2020 berjumlah 45 perusahaan (b.) Perusahaan LQ45 yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020 16 perusahaan. (c.) Perusahaan LQ45 yang delisting di BEI periode 2016-2020 berjumlah 0. (d.) Perusahaan LQ45 yang tidak menaruh laporan keuangan dengan menggunakan mata uang rupiah berjumlah 3 perusahaan. (e.) Perusahaan LQ45 yang tidak menaruh laporan keuangan secara lengkap dari tahun 2016-2020 berjumlah 4 perusahaan. (f.) Perusahaan LQ45 yang pindah sub sektor selama periode dari tahun 2016-2020 berjumlah 0 perusahaan. (g.) Perusahaan LQ45 yang mengalami kerugian selama periode 2016-2020 berjumlah 1 perusahaan. Jadi jumlah perusahaan yang digunakan sebanyak 21 perusahaan dengan jumlah tahun penelitian 5 tahun sehingga jumlah data terakhir yang digunakan sebanyak 105 data.

Teknik Analisis data

Uji Chow (Statistik F)

Menurut Winarno, (2017). Uji Chow ialah pengujian yang dipakai untuk mengetahui apakah model *common effect* atau model *fixed effect* yang pas dilakukan pada penelitian ini. Persamaan yang dipakai.

untuk pengujian ini ialah :

Di mana

N = Jumlah data *cross section*

T = Jumlah data *time series*

Hipotesis dalam pengujian ini yaitu

H₀ : Model menggunakan pendekatan (CEM)

H_a : Model menggunakan pendekatan (FEM)

Jika profitabilitas lebih kecil (<) 0,05 maka H₀ ditolak

Jika profitabilitas lebih besar (>) 0,05 maka H₀ diterima

H₀ ditolak jika nilai prob lebih kecil dari 0,05. Sebaliknya H₀ diterima jika nilai prob lebih besar dari 0,05. Berarti model yang digunakan adalah model *fixed effect*. Ketika model yang akan digunakan adalah *fixed effect* maka perlu dilakukan uji lagi, yaitu uji Hausman untuk mengetahui apakah sebaiknya memakai *Fixed Effect Model* (FEM) atau *Random Effect Model* (REM) Winarno, (2017).

Uji Haussman

Uji Haussman dapat digunakan untuk menentukan sebuah pilihan agar lebih tepat digunakan sebagai model regresi data panel, apakah model *fixed effect* ataukah model *random effect* Winarno, (2017). Hipotesis dalam pengujian ini yaitu :

H_0 : menggunakan model pendekatan(REM) *random effect model*

H_a : model dalam menggunakan pendekatan (*FEM*)

Uji *haussman* mengikuti distribusi *Chi Square* dengan *degree freedom* sebanyak k , di mana k adalah jumlah variabel independen. Jika nilai statistik Haussman lebih kecil dari nilai 0.05, maka H_0 ditolak dan model yang lebih tepat adalah *fixed effect model*. Sebaliknya, jika nilai statistik Haussman lebih besar dari nilai 0,05 maka model yang tepat adalah model *random effect* Winarno, (2017).

Jika profitabilitas $>0,05$ maka H_0 diterima

Jika profitabilitas $<0,05$ maka H_0 ditolak

Analisis Regresi data Panel

Persamaan regresi data panel sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_{1it} + \beta_2 X_{2it} + \beta_3 X_{3it} + \varepsilon$$

Keterangan :

α = Konstanta

Y = Harga Saham

β_1 - β_3 = Koefisien regresi masing-masing X_i

X_1 = Earning Per Share(EPS)

X_2 = Debt To Equity Ratio(DER)

X_3 = Return On Equity (ROE)

ε = Variabel pengganggu (Residual Error)

Uji hipotesis

Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Menurut Mansuri, (2016), uji t digunakan untuk menguji konstanta yang diduga untuk mengestimasi persamaan dapat menjelaskan pengaruh variabel dependen terhadap variabel terikat. Inti pengambilan pada keputusan digunakan dalam uji t ialah sebagai berikut: Jika nilai probabilitas signifikansi lebih besar $> 0,05$, maka hipotesis tersebut ditolak. Hipotesis ditolak mempunyai arti bahwa variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika pada nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka hipotesis tersebut diterima. Hipotesis mempunyai arti bahwa variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Uji Determinasi (R^2)

Sebuah koefisien determinasi intinya adalah sebagai pengukur berapa jauh sebuah kemampuan dalam mempengaruhi bentuk variasi pada variabel Y . Nilai koefisien determinan ialah di antara satu dengan nol. Nilai R^2 rendah maksudnya kesanggupan variabel-variabel X dalam memberitahukan variasi variabel Y sangat terbatas. Mansuri, (2016)mengemukakan bahwa apabila dalam uji empiris didapat angka *adjusted* R^2 negatif, berarti angka *adjusted* R^2 sama serta bernilai nol.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis

Regresi Data Panel (*Fixed Effect Model*)

Tabel 1. Hasil Uji Fixed Effect Model

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	6.283527	14.89933	0.0000
LOGX1	0.596224	5.300425	0.0000
LOGX2	-0.019638	-0.146362	0.8840
LOGX3	-0.380798	-2.959071	0.0040

Sumber : Data Sekunder yang diolah dengan E-views8 2022

Berdasarkan hasil menggunakan Fixed Effect Model (FEM), didapat persamaan sebagai berikut:

$$Y = 6.283527 + 0.596224X_1 - 0.019638X_2 - 0.380798X_3$$

1. Hasil persamaan di atas diperoleh konstanta bernilai positif sebesar 6.283527 yang artinya jika *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Harga Saham perusahaan LQ45 mengalami peningkatan sebesar 6.283527 jika *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* dan *Return On Equity* dianggap tetap atau sama dengan 0.
2. Koefisien regresi variabel *Earning Per Share* bernilai positif sebesar 0.596224 artinya apabila *Earning Per Share* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Harga Saham perusahaan LQ45 mengalami kenaikan sebesar 0.596224 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.
3. Koefisien regresi variabel *Debt To Equity Ratio* bernilai negatif sebesar 0.019638 artinya apabila *Debt To Equity Ratio* perusahaan mengalami kenaikan sebesar 1% maka Harga Saham perusahaan LQ45 mengalami penurunan sebesar 0.019638 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.
4. Koefisien regresi variabel *Return On Equity* bernilai negatif sebesar 0.380798 artinya apabila *Return On Equity* mengalami kenaikan sebesar 1% maka Harga Saham perusahaan LQ45 mengalami penurunan sebesar 0.380798 jika variabel independen lain nilainya tetap atau konstan.

Pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Earning Per Share* berpengaruh positif terhadap harga saham. Hal ini dapat diinterpretasikan bahwa semakin tinggi nilai *earning per share* maka akan meningkatkan nilai harga saham pada sebuah perusahaan

Hasil penelitian juga diperkuat melalui penelitian yang sejalan dengan yang diteliti oleh Hasanah dan Ainni (2019), Makin tinggi tingkat laba maka akan membuat tinggi harga saham. Hal ini membuktikan bahwa semakin tingginya harga saham maka *Earning Per Share* (EPS) juga semakin meningkat sehingga dengan tingginya nilai EPS berarti perusahaan bisa mensejahterakan para investornya

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukan bahwa Semakin tinggi *Earning Per Share* menandakan kapasitas perusahaan semakin baik, karena jumlah saham dan laba bersih yang meningkat pada sebuah perusahaan akan meningkatkan harga saham akan meningkat sebaliknya apabila *Earning Per Share* yang bernilai negatif menunjukkan bahwa dari jumlah laba yang dipakai, perusahaan menapat kerugian an berpengaruh terhadap harga saham

Pengaruh *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, hal ini menunjukkan bahwa

peningkatan harga saham tidak begitu memperhitungkan dan bersangkutan dengan nilai debt to equity ratio karena naik turunnya sebuah utang atau liabilitas pada sebuah perusahaan tidak mempengaruhi harga saham.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Gunawan et al. (2020) yang menjelaskan bahwa debt to equity ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham karena Debt to Equity Ratio tidak menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saat membeli saham perusahaan, karena setiap penurunan maupun peningkatan pada Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan hutang sebagai bantuan modal bagi kehidupan operasional perusahaan, dengan keadaan dimana perusahaan mampu mengendalikan nilai hutang perusahaan.

Pengaruh Return On Equity terhadap Harga Saham

Berdasarkan hasil uji regresi secara parsial menunjukkan bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri yang mampu memberikan keuntungan terhadap pemegang saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investor memilih untuk tidak membeli saham dengan nilai ROE yang tinggi, dikarenakan investor berpikir bahwa ROE yang tinggi dapat disebabkan oleh jumlah ekuitas yang lebih rendah dari pada jumlah hutang.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Rahmadewi and Abundanti (2018) yang menemukan bahwa return on equity berpengaruh negatif terhadap harga saham. Artinya bahwa investor tidak melihat ROE sebagai salah satu alasan untuk membeli saham. Para investor cenderung tidak menggunakan analisis fundamental dalam pengambilan keputusannya melainkan menggunakan kelompok referensi, pengalaman dan mengikuti pergerakan bandar (spekulasi) dalam berinvestasi, menunjukkan bahwa faktor psikologi dari investor mengambil peranan yang cukup penting dalam pengambilan keputusan investasi.

Uji Determinasi (R^2)

Adjusted R-squared sebesar 0.928279 menjelaskan bahwa kemampuan variasi nilai panel menjelaskan variasi Integritas Laporan Keuangan sebesar 92,82% sedangkan sisanya 7,18% (100% - 92,82%) dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model atau dijelaskan oleh indikator lain di luar penelitian ini.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh Earning Per Share, Debt To Equity Ratio dan Return On Equity terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020.

Dari analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan maka dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Earning per Share berpengaruh positif terhadap harga saham pada perusahaan LQ45 Yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020. Sehingga semakin besar nilai Earning Per Share atau laba per saham perusahaan maka harga saham akan meningkat, dan memungkinkan para investor akan lebih banyak tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham karena Debt to Equity Ratio tidak menjadi bahan pertimbangan bagi para investor saat membeli saham perusahaan, karena setiap penurunan maupun peningkatan pada Debt to Equity Ratio tidak mempengaruhi harga saham. Pada dasarnya setiap perusahaan membutuhkan hutang sebagai bantuan modal bagi kehidupan operasional perusahaan, dengan keadaan dimana perusahaan mampu mengendalikan nilai hutang perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Return On Equity berpengaruh negatif

terhadap harga saham. dapat diartikan bahwa perusahaan tidak mampu menghasilkan laba dengan modal sendiri yang mampu memberikan keuntungan terhadap pemegang saham. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa investor memilih untuk tidak membeli saham dengan nilai ROE yang tinggi, dikarenakan investor berpikir bahwa ROE yang tinggi dapat disebabkan oleh jumlah ekuitas yang lebih rendah dari pada jumlah hutang.

DAFTAR RUJUKAN

- Almira, Ni Putu Alma Kalya, and Ni Luh Putu Wiagustini. 2020. "Return on Asset, Return on Equity, Dan Earning Per Share Berpengaruh Terhadap Return Saham." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(3):1069. doi: 10.24843/ejmunud.2020.v09.i03.p13.
- Anjasari, Dwi Retno, Mei Florencia, and Rusdi Hidayat N. 2020. "Pengaruh Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Manajemen Ubhara* 2(2):123. doi: 10.31599/jmu.v2i2.774.
- Asniwati. 2019. "Pengaruh Earning Per Share, Debt to Equity Ratio Dan Return On Assets Terhadap Harga Saham." *Jurnal Mirai Managemnt* 4(2):122–36.
- Astutik, Esti Puji. 2005. "Pengaruh Earning Per Share (Eps), Price Earning Ratio (Per), Dan Debt To Equity Ratio (Der) Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Properti Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta." *Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Semarang*.
- Brigham, E,F, &. Houston. J. .. 2010. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Brigham, E,F, &. Houston. J. .. 2011. *Essentials Of Financial Management*,. Edisi Kese. edited by Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba empat.
- Brigham & Houston. 2010. *Manajemen Keuangan*. jakarta: Erlangga.
- Caraka, rezzy eko, and Hasbi Yassin. 2017. *Spasial Data Panel*. ponorogo: Wade Grup.
- Darmadji, and Hendry M. Fakhruddin. 2011. *Pasar Modal Di Indonesia*. Jakarta: Salemba empat.
- Dewi, Iriana Kusuma, and Dede Solihin. 2020. "Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2015-2018." *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF)* 2(2):183. doi: 10.32493/fb.v2i2.2020.183-191.6231.
- Endri, E., Aipama, W., Razak, A., Sari, L., & Septiano, R. (2021). Stock price volatility during the COVID-19 pandemic: The GARCH model. *Investment Management and Financial Innovations*, 18(4), 12–20. [https://doi.org/10.21511/imfi.18\(4\).2021.02](https://doi.org/10.21511/imfi.18(4).2021.02)
- Fahmi. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfebta.
- Faleria, Rondonuwu Ester, Linda Lambey, and Stanley Kho Walandouw. 2017. "Pengaruh Current Ratio, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus Pada Sub Sektor Food and Beverages)." *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi* 12(2):204–12. doi: 10.32400/gc.12.2.17483.2017.
- Felita, Yunita Noor. 2018. "Pengaruh Current Ratio (Cr), Debt To Equity Ratio (Der), Dan Return on Equity Ratio (Roe) Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2015."
- Gunawan, Jeanny, Funny Funny, Cindy Marcella, Evelyn Evelyn, and Jessy Safitri Sitorus. 2020. "Pengaruh CR (Current Ratio), DER (Debt to Equity Ratio), EPS (Earning Per Share) Dan Financial Distress (Altman Score) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 4(1):1. doi: 10.33395/owner.v4i1.176.
- Hadi. 2015. *Pasar Modal*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Hasanah, Annisa Nur, and Siti Nur Ainni. 2019. "Pengaruh Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham

- JII Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2018.” *Academica* 3:139–58.
- Hendrayadi. 2015. *Metode Riset Kuantitatif*. Pertama.
- Hutami, Recyana Putri. 2012. “Pengaruh Dividend Per Share, Return on Equity Dan Net Profit Margin Terhadap Harga Saham Perusahaan Industri Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2010.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 1(2). doi: 10.21831/nominal.v1i2.1001.
- Jogiyanto. 2000. *Teori Portofolio Dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Kasmir. 2012. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- kontan.co.id. 2021. “Ini Sebab Saham Unilever (UNVR) Masih Tertekan Sejak Awal Tahun.”
- kuntjojo. 2009. *Metodologi Penelitian*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Lombogia, Adolf Jelly Glen, Chirike Vista, and Siti Dini. 2020. “Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity Ratio, Net Profit Margin, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2013-2017.” *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)* 3(1):158–73. doi: 10.36778/jesya.v3i1.138.
- M Satria Ladaina, Paisal, Afrizawati. 2020. “Pengaruh Earning Per Share (EPS) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia (BEI).” *Jurnal Terapan Ilmu Ekonomi, Manajemen Dan Bisnis* 1(1).
- Mansuri. 2016. *Modul Praktikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Manurung, Henry Togar. 2015. “Analisis Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share, Net Profit Margin Dan Market Value Added Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Sektor Food Dan Beverages Di BEI Tahun 2009–2013).”
- Mansuri. (2016). *Modul Pratikum Eviews Analisis Regresi Linear Berganda Menggunakan Eviews*. Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur.
- Mary, H., Elly Octaviani, A., Sari, L., Elfiswandi, E., & Zefriyenni, Z. (2021). Dampak Perubahan Kurs Rupiah, Laju Inflasi Dan Fluktuasi Kurs Valuta Asing Pada Performa Indek Harga Saham Syariah Indonesia (Issi). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(5), 573–580. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i5.468>
- Mario, Siampa, and Mirah Rogi. 2020. “Pengaruh Roa, Der, Current Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018.” *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 8(4). doi: 10.35794/emba.v8i4.30440.
- Nainggolan, Arison. 2019. “Pengaruh EPS, ROE, NPM, DER, PER Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Dibursa Efek Indonesia Periode 2014-2017.” *Jurnal Manajemen* 5(2):61–70.
- Octovian, Reza, and Sahrnisa Sahrnisa. 2020. “Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Price To Earning Ratio (PER) Dan Inventory Turnover Ratio Terhadap Harga Saham Pada PT Lippo Cikarang Tbk Periode 2009-2018.” *Jurnal Ilmiah Feasible (Jif)* 2(1):38. doi: 10.32493/fb.v2i1.2020.38-52.4230.
- De Oliveira, Irlane Maia. 2017. “Pengaruh Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di ASEAN Periode 2013-2015.” 1–14.
- Purwanto, and Sulistiastuti. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik Dan Masalah-Masalah Sosial*. ke-2. Gava Media.

- Putra, Ferdinan Eka Putra Eka, and Paulus Kindangen. 2016. "Pengaruh Return on Asset (Roa), Net Profit Margin (Npm), Dan Earning Per Share (Eps) Terhadap Return Saham Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2010-2014)." *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4(3):235–45.
- Putu Dina Aristya Dewi. 2013. "Pengaruh Eps, Der, Dan Pbv Terhadap Harga Saham." *E-Jurnal Akuntansi* 4(1):215–29.
- Radjab, Enny, and Jam'an. 2017. *Metodologi Penelitian Bisnis*. cetakan-1. makasar: lembaga perpustakaan dan penerbitan universitas muhammadiyah makasar.
- Rahmadewi, Pande Widya, and Nyoman Abundanti. 2018. "Pengaruh Eps, Per, Cr Dan Roe Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia." *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(4):2106. doi: 10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p14.
- Sari, L., Mary, H., Elfiswandi, E., Zefriyenni, Z., & Lusiana, L. (2021). Kinerja Perusahaan Dan Bi Rate Terhadap Return Saham Bank Bumn. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(4), 544–555. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i4.543>
- Sari, L., & Nardo, R. (2022). Sisi Gelap Dari Return Saham Di Pasar Modal Indonesia: Likuiditas, Dan Risiko Sistematis. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(1), 121–131. <https://doi.org/10.31846/jae.v10i1.401>
- Sari, L., Nurfazira, N., & Septiano, R. (2021). Pengaruh Non Performing Loan, Suku Bunga Kredit, Dan Modal Bank Terhadap Penyaluran Kredit Pada Perusahaan Perbankan Lq 45. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(6), 702–713. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i6.611>
- Sari, L., & Septiano, R. (2020). Effects of Intervening Loan To Deposit Ratio on Profitability. *Journal of Accounting and Finance Management*, 1(2), 239–252. <https://doi.org/10.38035/jafm.v1i2.28>
- Sari, L., Tanno, A., & Putri, A. (2020). PERAN NPL TERHADAP HUBUNGAN ANTARA LDR DAN KINERJA PERUSAHAAN (Study Empiris Pada Bank BUMN yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Administrasi Bisnis Dan Inovasi*, 3(2), 133. <https://doi.org/10.25139/jai.v3i2.2081>
- Septiano, R., Aminah, S., & Sari, L. (2022). PENGARUH PERTUMBUHAN LABA DAN LIKUIDITAS TERHADAP KUALITAS LABA PERUSAHAAN MANUFAKTUR INDUSTRI DASAR DAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA 2017-2020. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10 SE-Articles). <https://doi.org/10.47492/jip.v2i10.1430>
- Slamet, Triono. 2015. "Ratio , Return On Equity , Dan Tingkat Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Sektor Barang Konsumsi Sub Sektor Food and Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)." *Skripsi* 1–106.
- Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis*. ke-3. edited by S. Yustiani. Bandung: Alfabeta.
- Tandelilin, E. 2010. *Portofolio Dan Investasi : Teori Dan Aplikasi/ Eduardus*. Yogyakarta: Kanisius.
- Tarigan, Yeni Khairiyah. 2019. "Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen (S.M) Program Studi Manajemen."
- Tripton & Hendy. 2011. "Fiqh Muamalah." Rajawali pers, Jakarta.
- Ucd, U. C. D. Taighde, and An Col. 2017. "Pengaruh Earning Per Share (EPS), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Pada Perusahan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia TAHUN 2013-2016 Disusun." 13–14.
- Vidiyastutik, Elok Dwi, and Agustin Rahayu. 2021. "Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset Dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham." *Jurnal Ilmiah Ecobuss* 9(1):49–55. doi: 10.51747/ecobuss.v9i1.746.

- Winarno. 2017. *Analisis Ekonometrika Dan Statistika Dengan Eviews*. ke-4. Yogyakarta: UPP STIM YKPM.
- Winarto, Herry, and Noerlita Cahyani. 2017. "Pengaruh Return On Equity, Earning Per Share Dan Debt To Equity Terhadap Harga Saham Pada PT Medco EnerGI Internasional Tbk." *Jurnal Manajemen Bisnis Krisnadwipayana* 5(2). doi: 10.35137/jmbk.v5i2.110.
- Wulandari, Bayu, Irwanton Jaya Daeli, Imelda Kristiany Br Bukit, and Winda Novita Sari Sibarani. 2020. "Pengaruh ROE, CR, TATO, NPM Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sub Customer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Owner* 4(1):114. doi: 10.33395/owner.v4i1.187.
- Yolanda, Suci. 2019. *Pengaruh Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Bank Panin Syariah Indonesia*. Vol. 53
- Sitompul, H. P. (2020). "Pengaruh Earning Per Share (EPR), Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Harga Saham pada Perusahaan Subsektor Retail Trade yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2017." *Jurnal Administrasi Dan Perkantoran Modern*, 9(2), 12-18 ISSN: 2301-7813.
- Winarno. (2017). *Teori kebijaksanaan publik*. Pusat antar universitas studi sosial, unuversitas gajah mada.
- Yusuf, M., Sari, L., Septiano, R., Nuryati, S., Lestari, I. D., Arief, Z., Hernawan, M. A., Nurhayati, S., & Azizah, K. (2022). Financial Ratio Model and Application of Good Corporate Governance To Npl With Inflation As a Moderate Variable. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 25(1), 1–12.